

## SMKN 1 Nglipar Luncurkan Motor Listrik

**WONOSARI (KR)** - Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Gunungkidul Dwi Agus Muchdiharto SH meluncurkan motor listrik di SMKN 1 Nglipar, Kamis (20/10). Kegiatan ini merupakan rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-23 SMKN 1 Nglipar.



Dwi Agus Muchdiharto SH mencoba motor listrik.

Dwi Agus Muchdiharto mengungkapkan, hasil karya motor listrik ini cukup membanggakan. Harapannya nantinya siswa akan menjadi generasi yang cerdas berkualitas. "HUT ini menjadi momentum untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta terus berkarya dan berinovasi," kata Dwi Agus Muchdiharto. Kegiatan dihadiri Kepala SMKN 1 Nglipar Wardoyo MPd, Komite sekolah M Tugino, perwakilan polsek, koramil,

Penewu, Lurah Pilangrejo Sunarya, kepala SMP serta kepala SD dan undangan. Wardoyo MPd menambahkan, usia perjalanan 23 tahun sekolah terus berkembang dan membawa anak mencapai masa depan lebih baik. Bahkan kini memiliki jurusan teknik kendaraan ringan, teknik komputer jaringan, akuntansi ke-

uangan lembaga dan teknis pemesanan. "Hal yang membanggakan siswa mampu merakit motor listrik," jelasnya. Rangkaian HUT juga diselenggarakan pembabakan ratusan paket sembako, *market day*, pentas seni, resepsi, potong tumpeng hingga pengajian dan doa bersama. (Ded)

KR-Dedy EW

(Ded)

## Selesai Verfak Parpol, Lanjut Keanggotaan

**WATES (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo setelah selesai verifikasi faktual (verfak) tujuh partai politik (parpol) terkait kepengurusan, keterwakilan perempuan, dan domisili kantor 17 dan 18 Oktober 2022, kemudian dilanjut keanggotaan dimana tim verifikasi berkunjung secara langsung ke tempat tinggal anggota yang tersampling.

"Selama verifikasi faktual parpol dengan melakukan kunjungan ke kantor 7 partai politik, yaitu PBB, Partai Hanura, PKN, Garuda, PSI, Partai Ummat, dan Partai Perindo, hasil kunjungan tersebut semua partai yang dikunjungi menyambut baik kedatangan tim verifikasi dan telah mempersiapkan dokumen kepengurusan maupun persyaratan kesesuaian

domisili kantor," kata Tri Mulatsih, selaku ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Kabupaten Kulonprogo, Rabu (19/10).

Tri Mulatsih menyampaikan pihaknya mulai Rabu (19/10) ini mengunjungi keanggotaan parpol. Bahwa yang perlu dipersiapkan oleh anggota partai politik ketika dikunjungi oleh tim verifikasi adalah menunjukkan KTP El dan Kartu Tanda Anggota (KTA), serta menyatakan keanggotaannya dalam partai politik tersebut.

Dijelaskan Tri Mulatsih, anggota yang didatangi *door to door* sebanyak 1.641 orang. Yakni terdiri Partai Perindo 232 orang, Partai Ummat 287 orang, PSI 261, PKN 207, Partai Hanura 211, Garuda 225, serta PBB 218. (Wid)

## 10 Tim KPU Mulai Verfak Keanggotaan Parpol

**WONOSARI (KR)** - Komisi Pemilihan Umum Kabupaten (KPUK) Gunungkidul mulai melakukan verifikasi faktual (Verfak) keanggotaan 9 partai politik (Parpol) yang lolos dalam verifikasi KPU RI. KPUK menerjunkan 10 tim untuk verifikasi. Selama dua hari sudah menyelesaikan verifikasi kepengurusan partai politik di tingkat kabupaten, yang menyangkut SK kepengurusan, keterwakilan perempuan dan surat pernyataan domisili kantor. Pada hari pertama, verifikasi Partai Bulan Bintang (PBB), Garuda, Partai Kebangkitan Nusantara (PKN). Hari kedua, Gelora, PSI, Perindo, Hanura, Buruh dan Ummat. "Sekarang tim sudah mulai verifikasi faktual keanggotaan partai," kata Komisiner Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Gunungkidul Supami Sos, Kamis (20/10).



Tim Verifikasi KPU berbincang dengan salah satu anggota partai politik

keanggotaan partai politik dilakukan dengan cara mendatangi tempat tinggal anggota partai sesuai sample yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum RI. Verifikasi Faktual keanggotaan untuk membuktikan kebenaran identitas dan status keanggotaan partai politik calon peserta Pemilu. Apabila anggota partai tersebut tidak dapat ditemui pada saat di datangi tempat tinggalnya, maka partai politik dapat

mengumpulkan anggota partai yang tidak dapat ditemui, di kantor partai untuk dilakukan verifikasi faktual. Jika masih tidak bisa hadir di kantor partai maka anggota partai yang tidak dapat ditemui dapat dihubungkan dengan cara video call untuk dilakukan verifikasi faktual. "Untuk sementara dalam verifikasi faktual anggota partai belum ada temuan, semuanya masih berjalan lancar," tambahnya. (Ewi)

KR-Endar Widodo

(Ewi)

## LAKUKAN STUDI TIRU

## Dinas Perpustasip Semarang ke Gunungkidul



KR-Bambang Purwanto

Studi tiru Dinas Perpustasip Semarang di Gunungkidul

**WONOSARI (KR)** - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Semarang, Jawa Tengah melakukan Studi Tiru ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menam-

bah khasanah program layanan perpustakaan dan kearsipan, Rombongan yang dipimpin Muslich SH MM selaku sekretaris Dispusip Kabupaten Semarang menyatakan bahwa tujuan studi tiru selain menambah

khasanah juga dalam rangka bertukar pikiran dalam membuat jejaring baik tingkat daerah maupun pusat. Disamping itu juga untuk melihat secara langsung bangunan dan Detail Engineering Design (DED) Dispusip yang cukup representatif sebagai layanan bagi pemustaka dan masyarakat," katanya, Rabu (19/10).

Rombongan diterima kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul Kisworo SPd MPd dan dalam paparannya mengatakan upaya untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) kabupaten Gunungkidul secara terus menerus dilakukan dengan pendekatan dinamis dan inklusi dengan melalui program yang dekat dengan masyarakat. (Bmp)

## PERMINTAAN OBAT JENIS SIRUP TURUN DRASTIS

## Dinkes Tunggu Perkembangan Kebijakan Pusat

**WONOSARI (KR)** - Kepala Dinkes Gunungkidul, dr Dewi Irawaty MKes sudah meminta seluruh faskes untuk tidak melayani atau memberikan obat sirup pada pasien. Kebijakan sementara ini dilakukan sambil terus memantau perkembangan terbaru kebijakan Kementerian Kesehatan RI yang berkaitan dengan penggunaan obat-obat dalam bentuk cair atau sirup.

"Kami masih terus pantau dan kebijakan dari pusat, tapi tindakan sementara sudah kami lakukan," katanya, Jumat (21/10).

Sementara eskalasi kasus gagal ginjal akut pada anak telah berdampak pada permintaan obat sirup di toko farmasi (apotek) di

Kabupaten Gunungkidul. Pasalnya, telah beredar luas bahwa obat jenis ini diduga menjadi salah satu penyebab kasus tersebut. Salah satu Apoteker di Apotek Saras Wonosari, Gunungkidul, Novi SFar APT mengatakan bahwa sejak beredar isu obat jenis sirup diduga menjadi

penyebab gagal ginjal akut pada anak, permintaan obat sirup paracetamol menurun setidaknya dalam 2 hari terakhir. Menurutnya, turunnya permintaan terjadi setelah isu gagal ginjal akut pada anak mencuat. "Warga dinilai sudah banyak memahami soal isu tersebut hingga menghentikan pembelian obat dalam bentuk sirup," ujarnya.

Sejalan dengan kebijakan sementara dari Dinkes Gunungkidul pihaknya kini tidak lagi melayani pembelian obat sirup untuk sementara waktu. Saat ini, konsumen lebih diarahkan untuk membeli

jenis tablet. Bahkan untuk persediaan obat sirup yang ada untuk sementara menunggu kebijakan sudah ditahan, termasuk tidak menerima stok baru. Kebijakan ini diberlakukan sampai ada perkembangan lebih lanjut. Khususnya kebenaran dampak obat sirup terhadap gangguan ginjal. Pihaknya berharap masalah kesehatan ini diselidiki hingga tuntas. Sebab jika sudah ada penanganan dan penjelasan yang rinci, "Apalagi obat jenis sirup dan drop (tetes) cocok diberikan pada anak, karena dosisnya bisa lebih tepat," terangnya. (Bmp)

## DIGUYUR HUJAN DERAS

## Tanah Pekarangan Longsor Sejumlah Rumah Terancam

**WONOSARI (KR)** - Hujan yang mengguyur wilayah Kabupaten Gunungkidul mengakibatkan sebuah pekarangan rumah milik Khoiril Umam (29) warga Kalurahan Kampung, Kapanewon Ngawen, Gunungkidul longsor.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul Purwono mengatakan, peristiwa tersebut terjadi pada dini hari saat penghuni rumah sedang tidur. Tidak ada korban dalam peristiwa ini tetapi akibat bagian talut sepanjang 15 meter dengan ketinggian 5 meter longsor sejumlah rumah di sekitarnya menutup akses jalan masuk sekitar lokasi," katanya Jumat (21/10).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan, sebelum longsor terjadi sejak sore, malam hingga dinihari

wilayah tersebut diguyur hujan deras dalam waktu yang cukup lama. Menurut pemilik rumah dan warga mereka tidak menduga jika longsor terjadi.

Bangunan 5 talut tersebut dinilai cukup kuat, tetapi karena diguyur hujan deras dalam waktu yang lama menyebabkan terjadinya pergerakan tanah. Hingga akhirnya talut belasan meter tersebut longsor. Untuk mengantisipasi longsor susulan warga telah melakukan gotongroyong membersihkan material longsor dan mencegah longsor susulan terjadi. "Kami berharap mudah-mudahan tidak terjadi longsor susulan, karena lokasinya berdekatan dengan pemukiman warga," ujarnya.

Terkait dengan terjadinya bencana longsor dan banjir di sejumlah tempat Kepala BPBD Purwono me-

minta masyarakat meningkatkan kewaspadaan. Hasil pemetaan di Gunungkidul terdapat beberapa kecamatan yang rawan terjadi bencana alam baik longsor, banjir maupun angin kencang.

Untuk rawan longsor sering terjadi di Kapanewon Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin dan Kapanewon Ponjong. Sedangkan Kapanewon berpotensi terjadi banjir dalam beberapa tahun terakhir bertambah tidak hanya di Kapanewon Wonosari, tetapi juga Karangmojo, Wonosari, Tanjungsari, Saptosari, Panggang, Playen dan Kapanewon Panggang.

Antisipasi terjadi bencana sudah dilakukan dan diharapkan kasus ini berhasil dicegah. "Upaya meminimalisir terjadi korban bencana terus kami lakukan," tutupnya. (Bmp)

(Bmp)

## SETELAH 5 HARI PRAUJI COBA

## Dishub Akan Evaluasi Jam Operasional

**WATES (KR)** - Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo, Drs L Bowo Pristiyanto menjelaskan, pihaknya akan mengevaluasi jam operasional dan rute jalur yang dilalui bus sekolah.

Evaluasi dilakukan agar lebih menjangkau siswa pada pelaksanaan uji coba selama enam bulan pada awal Januari 2023. Sebelumnya Dishub telah melakukan pra uji coba bus sekolah selama lima hari tanggal 10-14 Oktober lalu.

"Evaluasi yang kita lakukan, jika sebelumnya waktu mulai pukul 06.00 WIB akan dimajukan 10-15 menit. Termasuk rute yang akan ke Bendungan dari arah Simpang Nagung menuju Simpang Lima

Karangnongko yang berputar ke arah Pengasih menjangkau seputaran Terbah. Demikian juga sebaliknya," kata Bowo, Kamis (20/10).

Dalam mengakomodir pelajar, Dishub setempat menyediakan dua armada sebagai upaya mengurangi angka kecelakaan sekaligus mengurangi jumlah kendaraan pribadi.

Diungkapkan, bus sekolah akan melewati SMP Muhammadiyah 2 Wates - SMPN 2 Wates - SMAN 2 Wates - SMK Muhammadiyah 2 Wates - MAN 2 Kulonprogo - SMK Muhammadiyah 1 Wates - SMP Muhammadiyah 1 Wates - SMKN 1 Pengasih - SMPN 1 Pengasih - MAN 1 Kulonprogo - SMPN 1 Wates - SMPN 4 Wates - SMPN 5 Wates dan

berakhir di Kantor Dishub Kulonprogo. Begitu juga bus sekolah lainnya akan melewati rute sebaliknya.

Kasi Angkutan, Dishub Kulonprogo, Ngatini mengatakan, antusias pelajar memanfaatkan bus sekolah yang dioperasikan Dishub cukup tinggi selama pelaksanaan pra uji coba beberapa hari lalu.

"Dari hari pertama operasional bus sekolah, banyak pelajar memanfaatkan fasilitas bus. Pelajar merasa nyaman begitu juga dengan orang tua sangat mendukung adanya bus sekolah yang kita siapkan," jelasnya menambahkan selama enam bulan uji coba tahun depan, para pelajar akan digratiskan. (Rul)

(Rul)

## LANUD ADISUTJIPTO - AIRNAV - YIA 'CRASH TEAM' 2022

## Latih Personel Tangani Kecelakaan Pesawat

**TEMON (KR)** - Sebagai upaya mencegah terjadinya insiden kecelakaan pesawat sekaligus untuk meminimalisir korban akibat terjadinya kecelakaan yang berkaitan dengan lingkup kawasan udara maka anggota TNI AU Lanud Adisutjipto mengadakan simulasi bertajuk *Crash Team 2022*.

Kegiatan yang dipantau langsung Danlanud Adisutjipto, Marsma TNI Azhar dimulai di Bandara Adisutjipto Yogyakarta dan berakhir sukses di Yogyakarta Internasional Airport (YIA), Kapanewon Temon Kulonprogo, Kamis (20/10).

Proses penyelamatan awak pesawat diperagakan anggota Lanud Adisutjipto bekerjasama petugas AirNav dan personel YIA saat sebuah pesawat mengalami insiden penerbangan di YIA. Simulasi diawali mendaratnya sebuah pesawat latih di YIA. Pendaratan darurat dilakukan karena terjadi masalah pada mesin pesawat tersebut.

Sesaat kemudian belasan anggota tim Fire



Petugas berkoordinasi sebelum menerjunkan kendaraan pemadam kebakaran dalam Crash Team 2022 di YIA.

Station YIA langsung terjun ke lokasi kejadian. Tim tersebut bertugas mengamankan situasi dan mengevakuasi awak pesawat ke rumah sakit rujukan. Proses evakuasi berlangsung sekitar 20 menit hingga situasi terkendali dengan korban seminimal mungkin.

Menurut Danlanud Adisutjipto, Marsma TNI Azhar Aditama simulasi *Crash Team* merupakan program rutin tahunan yang diadakan anggota TNI AU Lanud Adisutjipto guna memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman serta melatih ang-

gota dalam penanganan kecelakaan pesawat terbang dan cara penyelamatan awak pesawat. "Simulasi kita adakan setiap tahun bedanya kalau tahun-tahun sebelumnya hanya melibatkan anggota Lanud Adisutjipto, tahun ini kami menggandeng AirNav dan pengelola YIA," ujarnya.

Pihaknya memandang perlu melibatkan AirNav dan pengelola YIA, karena saat ini di DIY ada dua bandara, sehingga potensi terjadinya *emergency* baik di Adisutjipto dan YIA lebih besar. "Sebagai langkah pence-

gahan dan antisipasi tahun ini kami mengajak komponen yang ada, AirNav dan pengelola YIA bergabung melatih kesiapan petugas dalam menghadapi potensi *emergency*," tegas Marsma TNI Azhar Aditama.

Azhar Aditama berharap, dengan simulasi tersebut personel di lapangan akan lebih sigap, cepat dan efektif menghadapi dan menangani situasi darurat yang mengancam keselamatan penerbangan.

Pejabat Sementara Airport Operation, Services and Security Senior Manager YIA Rahmat Febrian Syahrani didampingi Stakeholder Relation Manager YIA Ike Yutiane menjelaskan, pengelola bandara internasional tersebut memberikan perhatian besar terhadap penanganan insiden penerbangan. Sejak perencanaannya beroperasinya YIA sudah dilengkapi peralatan penunjang cukup canggih dan personil khusus yang sewaktu-waktu siap diterjunkan mengatasi insiden. (Rul)

(Rul)